

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data berdasarkan kemampuan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan fokus penelitian siswa sudah mampu menulis teks eksposisi namun dengan kategori cukup. Secara keseluruhan dari 19 siswa yang dijadikan data dan sumber data dalam penelitian ini nilai rata-rata memperoleh capaian yang cukup dengan nilai rata-rata keseluruhan 69,52 dari persentase ketuntasan sebesar 47%. Adapun permasalahan pada sub fokus penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menyusun kerangka karangan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya dikategorikan cukup. Hal tersebut dapat dibuktikan dari rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 3,3 dari skor maksimal 5 dengan persentase ketuntasan sebesar 10% siswa dengan katagori kurang, 47% dengan ketegori cukup, 31% dengan katagori baik, dan 5% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan data nilai siswa dalam menyusun kerangka karangan teks eksposisi ada beberapa siswa yang masih belum mampu dalam menyusun kerangka karangan teks eksposisi. Sebagian besar permasalahan yang dialami siswa dalam menyusun kerangka karangan adalah kerangka karangan keseluruhan pengembangan tulisan tidak cukup, pengembangan topik tidak memadai dan kurang tepat. Maka berdasarkan hasil penemuan yang peneliti lakukan rata-rata nilai siswa dalam menyusun kerangka karangan adalah 3,3.
2. Kemampuan menulis karangan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 satap Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dapat dikategorikan cukup. Hal ini dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa dalam kemampuan menulis karangan teks eksposisi yaitu 3,7 dari skor

maksimal 5 dengan presentasi ketuntasan 5% siswa dengan kategori kurang, 47% dengan kategori cukup, 36% dengan kategori baik, dan 10% dengan kategori sangat baik dalam menulis karangan teks eksposisi. Berdasarkan data yang diperoleh dari menulis karangan teks eksposisi masih ada beberapa siswa yang belum mampu dalam menulis karangan teks eksposisi, sebagian besar permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan teks eksposisi adalah siswa masih kurang dalam pemilihan kata dan paragraf yang disampaikan masih kurang dan tidak lengkap dalam pemaparan paragraf.

3. Kemampuan mempresentasikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya dapat dikategorikan cukup. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 3,5 dari skor maksimal 5 dengan persentasi ketuntasan 15% dengan katagori kurang, 36% dengan katagori cukup, 31% dengan katagori baik, dan 15% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, dari data yang telah diperoleh dari kemampuan mempresentasikan teks eksposisi masih ada beberapa siswa yang belum mampu mempresntasikan teks eksposisi dengan baik, permasalahan yang dihadapi siswa dalam mempresentasikan teks eksposisi adalah masih banyak siswa yang kurang percaya diri artikulasi kurang tepat, ekspresi fisik, dan ekspresi vocal yang kurang diperhatikan saat mempresentasikan teks eksposisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kemampuan menyajikan teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Satap Suangai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut: Secara Umum masih perlu perbaikan-perbaikan dalam menyajikan teks eksposisi pada siswa dari hasil temuan penelitian siswa masih perlu bimbingan yang lebih maksimal dari menyajikan teks eksposisi. Saran secara Khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya yang melakukan penelitian serupa khususnya mengenai kemampuan menyajikan teks eksposisi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori atau metode lainnya, sehingga dapat memperbanyak ilmu pengetahuan tentang teks eksposisi.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai penelitian studi kasus khususnya mengenai teks eksposisi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dikarenakan pada kemampuan menyajikan teks eksposisi secara keseluruhan siswa masih mengalami kesulitan dalam penulisan teks eksposisi maka penelitian ini bisa di lanjutkan untuk ke Penelitian Tindakan Kelas dengan harapan untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi siswa.